

Laporan Kegiatan *Benchmarking* SPMF Fisip Universitas Riau ke Univeristas Negeri Padang tahun 2023

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sebagai bagian dari upaya pembangunan nasional. Peningkatan mutu perguruan tinggi menjadi fokus penting dalam rangka mencapai standar internasional. Penjaminan Mutu memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. FISIP UNRI sebagai salah satu fakultas di UNRI memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, dan *benchmarking* dapat menjadi metode yang efektif dalam melihat sudah sejauh mana pencapaian tujuan tersebut.

UNP dipilih sebagai mitra *benchmarking* karena memiliki reputasi yang baik dalam hal penjaminan mutu pendidikan tinggi. Melalui kerjasama pentolokukuran ini, diharapkan FISIP UNRI dapat memperoleh wawasan dan pelajaran berharga dalam mengoptimalkan sistem penjaminan mutu. *Benchmarking* dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung pencapaian akreditasi dan standar internasional. Dengan memahami praktik-praktik dari institusi lain, FISIP UNRI dapat mempercepat proses peningkatan mutu dan pencapaian target-target akreditasi.

Benchmarking adalah suatu metode perbandingan kinerja dan praktik-praktik terbaik antara suatu institusi dengan institusi lain yang memiliki kinerja unggul. Dengan melakukan benchmarking, FISIP UNRI dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam sistem penjaminan mutu mereka. Globalisasi mendorong perguruan tinggi untuk menjadi lebih kompetitif secara internasional. Dengan melibatkan diri dalam *benchmarking*, FISIP UNRI dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk bersaing secara efektif dalam skenario global.

Pendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang, dan FISIP UNRI memiliki komitmen jangka panjang untuk terus meningkatkan kualitasnya. *Benchmarking* dengan UNP adalah langkah konkret dalam mendukung visi ini. Dengan menggali pemahaman mendalam tentang praktik-praktik terbaik dan pengalaman UNP, FISIP UNRI dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas keseluruhan sistem penjaminan mutu mereka.

B. Tujuan Kegiatan Benchmarking ke UNP

Tujuan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau (UNRI) melakukan *benchmarking* ke Universitas Negeri Padang (UNP) mencakup beberapa aspek strategis antara lain:

1. Memahami bagaimana UNP berhasil menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui penjaminan mutu internal. Dengan demikian, FISIP UNRI dapat mengadopsi atau mengadaptasi praktik-praktik ini untuk meningkatkan efektivitas SPMI-nya.
2. Mempelajari Upaya penyesuaian dengan perubahan lingkungan pendidikan tinggi yang terus berubah, baik dari segi teknologi, kebijakan, maupun tuntutan pasar. Melalui *benchmarking* ini diharapkan agar FISIP UNRI dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk tetap relevan dan bersaing dalam lingkungan pendidikan yang dinamis.
3. Memahami strategi dan inovasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran. UNP mungkin memiliki metode atau pendekatan inovatif tertentu yang berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan mengeksplorasi praktik ini FISIP UNRI dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa dan kualitas pengajaran.
4. Mengevaluasi sejauh mana UNP telah berhasil memenuhi standar akreditasi dan peringkat. Hal ini dapat membantu FISIP UNRI untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai atau bahkan melampaui standar akreditasi yang berlaku.
5. Memahami apa yang dilakukan UNP dalam Upaya pengembangan system penjaminan mutu internal yang efektif. Gambaran tentang bagaimana UNP mengelola dan memonitor mutu pendidikan tinggi mereka secara internal, dapat membantu FISIP UNRI mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam system yang ada dan mengambil langkah-langkah konkrit untuk meningkatkannya.
6. Menjajagi kolaborasi dan pertukaran pengalaman, memperbesar kesempatan untuk membangun jaringan dan hubungan kerjasama antara FISIP UNRI dan UNP. Melalui pertukaran pengalaman dan kolaborasi diharapkan dapat saling mendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi di wilayah mereka.

Dengan merumuskan tujuan ini, SPMI FISIP UNRI dapat memandu proses *benchmarking* secara lebih terarah dan mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman menjajagi praktek-praktek baik yang berlangsung di UNP.

C. Waktu dan Personil SPMF FISIP yang Mengikuti *Benchmarking* ke UNP

Tim SPMF Unri melakukan kunjungan benchmarking ke Universitas Negeri Padang tanggal 6 s/d 8 November 2023. Tim yang dipimpin oleh Dr. Hasanuddin, M.Si; dengan anggota Evawani Elysa Lubis, M.Si; Khairul Amri, M.Si; Mashur Fadli, SE.,M.Si; dan Afifah selaku staf SPMF Fisip.

D. Anggaran Biaya

Pelaksanaan benchmarking ke UNP ini telah memanfaatkan dana sebesar RP 12.650.000 dengan rincian sebagai berikut:

a. Penginapan (hotel)	: Rp. 4.250.000,-
b. Uang harian	: Rp. 5.700.000,-
c. Transportasi	: <u>RP. 2.700.000,-</u>
Total	RP.12.650.000,-

E. Hasil Benchmarking SPMF FISIP UNRI ke UNP



Dalam Upaya terus meningkatkan kualitas siklus penjaminan mutu, Tim SPMF Unri melakukan kunjungan BENCHMARKING ke Universitas Negeri Padang tanggal 7 November 2023. Awalnya SPMF FISIP Unri ingin melakukan kunjungan *benchmarking* ke Unit Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNP, akan tetapi karena organisasi penjaminan mutu di UNP hanya ada di universitas maka SPMF FISIP Unri diarahkan ke BPMI UNP.

Tim yang diwakili oleh Ketua SPMF Dr. Hasanuddin, M.Si; Sekretaris SPMF Evawani Elysa Lubis, M.Si; Anggota SPMF Khairul Amri, M.Si dan Mashur Fadli, SE.,M.Si; serta Afifah selaku staf SPMF FISIP Unri, diterima oleh Sekretaris Universitas Negeri Padang **Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.**, Kepala Badan Penjaminan Mutu Intenal (BPMI) UNP

Dr. rer Nat. Deski Beri, S.Si., M.Si., Sekretaris BPMI Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc., Divisi Penjaminan Mutu BPMI Dr. Ofianto, M.Pd, Divisi Akreditasi BPMI Dr. Ulfia Rahmi, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) **Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D.**, beserta WD I bidang akademik dan kemahasiswaan Dr. Hasrul, M.Si.

Pertemuan *benchmarking* Tim SPMF FISIP Unri dengan pihak UNP berlangsung di Lantai 3 gedung Rektorat dan *Research Center* UNP dari jam 09.00 sd. 11.30 WIB. Didahului penyampaian tujuan kunjungan oleh ketua tim SPMF FISIP Unri, dilanjutkan dengan pemaparan praktek-praktek yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berturut-turut oleh Ketua BPMI UNP, Divisi Penjaminan Mutu BPMI, Divisi Akreditasi BPMI, Sekretaris BPMI UNP dan terakhir Dekan FIS. Setelah melalui pendalaman melalui proses tanya jawab, diperoleh beberapa Catatan menarik sebagai tolok ukur dalam penjaminan mutu di FISIP Universitas Riau:

1. UNP dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui penjaminan mutu internal berupaya melakukan dengan efisien. Bersamaan dengan posisi UNP sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) yang harus dikelola secara efektif dan efisien, struktur organisasi penjaminan mutu (BPMI) didesain secara ramping tetapi kaya fungsi. BPMI yang melayani 132 program studi, 10 fakultas dan 2 sekolah hanya dikelola oleh 4 orang. 1 orang Kepala BPMI, 1 orang Sekretaris BPMI, 1 orang Kepala Devisi Penjaminan Mutu dan 1 orang Devisi Akreditasi tanpa ada struktur di fakultas dan program studi. Menariknya, meskipun ramping, semua pekerjaan penjaminan mutu dapat berjalan secara baik. kunci kesuksesan BPMI yang meskipun dikelola oleh hanya 4 orang saja terletak pada kesungguhan UNP melakukan digitalisasi keseluruhan proses manajemen terutama manajemen akademik, sehingga betapapun besar dan luas cakupan pekerjaan tetap bisa ditangani secara cepat dan terukur. BPMI dalam melaksanakan siklus penjaminan mutu PPEPP memfokus pada tiga Kegiatan utama yaitu penjaminan mutu, audit mutu dan akreditasi yang kesemuanya memanfaatkan infrastruktur teknologi digital.

2. UNP sejak tahun 2012 sudah mulai secara besar-besaran menyiapkan infrasruktur pendukung seperti komputerisasi dan penguatan jaringan. Bahkan akhir-akhir ini semua jaringan wifi di seluruh area kampus dilayani dengan fiber optik yang tentu saja mendukung digitalisasi proses-proses akademik. Disamping itu UNP juga membangun system digital melalui

membangun berbagai aplikasi pelayanan. Kondisi inilah yang kemudian mempermudah UNP menyesuaikan diri dengan Perubahan lingkungan dan memposisikan diri sebagai PTNBH.

3. Penguatan Digitalisasi dengan menghadirkan kecukupan perangkat keras dan perangkat lunak, proses belajar mengajar dapat dilakukan secara modern dengan mengadopsi strategi dan inovasi ditempat lain secara cepat. Digitalisasi proses belajar mengajar membantu meminimalkan tatap muka langsung di kelas (hanya 50 %) dan selebihnya melalui tatap muka tidak langsung melalui jaringan online yang tentu saja mengatasi keterbatasan ruang kelas dan membantu dosen yang juga harus mekukan kesibukan lain seperti Kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat. Disamping itu, melalui digitalisasi proses-proses akademik, termasuk didalamnya mengenai kehadiran mahasiswa dan dosen, BPMI dapat membantu memberikan informasi penting kepada manajemen universitas dan fakultas mengenai kondisi mutu masing-masing prodi secara cepat dan akurat. Pemantauan proses belajar mengajar dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap awal (4 kali pertemuan), tahap menengah (4 kali pertemuan) dan tahap akhir (4 kali pertemuan).

4. BPMI UNP dalam memenuhi standar akreditasi secara konsisten memantau kondisi mutu setiap prodi dengan mensinergikan penjaminan mutu, audit mutu dan akreditasi. Hasil kerja penjaminan mutu dan audit mutu digunakan dalam mengasesmen prodi sehingga bisa diklasifikasi, ada prodi bermutu rendah, sedang dan tinggi. Masing-masing prodi dengan kualifikasi tertentu, diperlakukan secara khusus. BPMI sangat berhati-hati dan cermat dalam merekomendasikan mana prodi yang akan diusulkan dalam kualifikasi akreditasi tertentu.

5. Dalam Upaya pengembangan system penjaminan mutu internal yang efektif, BPMI mengontrol penjaminan mutu dengan membentuk taskforce yang tentu saja bersifat ad-hoc sehingga tidak perlu menggaji pejabat perbulan tetapi membayar honor pihak yang ditunjuk perkegiatan. Kegiatan penjaminan mutu akademik, audit mutu internal dan survey-survey serta akreditasi terhadap prodi cukup dilakukan oleh *taskforce*.

6. Cukup terbuka peluang kolaborasi dan pertukaran pengalaman, memperbesar kesempatan untuk membangun jaringan dan hubungan kerjasama antara FISIP UNRI dan UNP



F. Penutup

Demikian beberapa catatan dari Kegiatan kunjungan pentolokukuran (*benchmarking*) yang dilakukan SPMF FISIP Unri ke BPMI UNP. Semoga praktek-praktek baik proses penjaminan mutu yang berlangsung di UNP, dapat diadopsi dalam Upaya membentuk FISIP Unri yang lebih baik.

Pekanbaru, 22 Nov 2023
Ketua SPM FISIP UNRI

Dr. Hasanuddin, M.Si